

## ABSTRAK

**Pebrin Dwi Ramadiani, 2021:** “ Analisis Ketepatan Bahan Sutera Dan Taffeta Pada Pembuatan *Drapery* Terikat Kedua Ujungnya Dengan Teknik *Drapping*”. Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Jurusan IKK FPP UNP. Skripsi

*Drapery* merupakan gelombang-gelombang hidup yang dibuat untuk memperindah gaya tertentu pada pakaian. Dalam penelitian ini menggunakan *drapery* terikat kedua ujungnya dengan menggunakan dua karakteristik bahan yang berbeda yaitu sutera yang memiliki sifat lembut dan halus dengan taffeta yang memiliki sifat kaku dan licin dengan menggunakan teknik *drapping* penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: 1) Hasil jadi *drapery* terikat kedua ujungnya menggunakan bahan sutera dengan teknik *drapping*, 2) Hasil jadi *drapery* terikat kedua ujungnya menggunakan bahan taffeta dengan teknik *drapping*, 3) Hasil mana yang terbaik pada *drapery* terikat kedua ujungnya dengan menggunakan kedua bahan tersebut (Sutera/Taffeta).

Metodologi penelitian yang digunakan adalah penelitian terapan. Objek penelitian yaitu *drapery* terikat kedua ujungnya dengan menggunakan bahan sutera dan taffeta. Instrumen penelitian memakai format penilaian dengan Skala Likerts. Penilaian dilakukan oleh 3 orang panelis yaitu dosen yang ahli dalam bidang busana, dengan cara *fitting*. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan penilaian yang diberikan oleh para panelis, baik dari segi rata-rata, median, mode/modus maupun persentase penilaian.

Berdasarkan hasil penelitian hasil jadi *drapery* terikat kedua ujungnya dengan menggunakan bahan sutera dan taffeta dari ketiga panelis adalah pada indikator ketepatan garis-garis desain dengan besar persentase masing-masing adalah sebesar 83.33% dan 75% dengan kategori sesuai. Untuk penilaian terendah hasil jadi *drapery* terikat kedua ujungnya dengan menggunakan bahan sutera adalah indikator kerapihan gelombang sebesar 66.67% dengan kategori cukup sesuai, sedangkan penilaian terendah pada hasil jadi *drapery* terikat kedua ujungnya dengan menggunakan bahan taffeta sebesar 50% dengan kategori tidak sesuai pada indikator besar-kecilnya gelombang. Dapat disimpulkan bahwa keseluruhan hasil jadi *drapery* terikat kedua ujungnya dengan menggunakan bahan sutera lebih baik dari pada menggunakan bahan taffeta dilihat dari ketepatan garis desain, kerapihan gelombang dan besar kecilnya gelombang. Dilihat pada hasil jadi *drapery* terikat kedua ujungnya.

**Kata kunci:** *Drapery*, teknik *drapping*, bahan sutera/taffeta.